



Volume 13 Number 02 2024

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM DEBAT CAPRES PILPRES 2024 SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

M. Faiz Alex Zamani, Muhammad Hifdzil Islam, Magfirotul Hamdiah
Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tadris Umum,
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

alexbrians59@gmail.com,

muhammad.hifdil@gmail.com

magfirohhamdiah@gmail.com

ABSTRACT

Commissive speech is speech that is realized through promises and is often realized in various activities. Debate is one of the activities that realizes the form of commissive speech in it. This research aims to analyze the form of commissive speech acts in the 2024 presidential election debate and its implications for Indonesian language learning in high school. This research is qualitative research with descriptive research type. . The data in this research is in the form of excerpts from the speeches of the presidential debate candidates which are commissive in nature and their implications for Indonesian language learning in high school. The data source in this research is a video about the presidential candidate debate episode 1 which was accessed via the Kompas TV Youtube Channel. The data collection technique in this research is used through several stages, namely listening, taking notes, data classification and data description. Then the data is analyzed through a data condensation process and continues with the data presentation stage.

Keyword: *Commissive Speech, Presidential debate, Indonesian Language Learning.*

Pendahuluan

Interaksi sosial tidak terlepas dari sebuah komunikasi. Komunikasi menjadi salah satu media yang menjembatani kegiatan berinteraksi antarmanusia yang satu dengan manusia yang lain. Adapun dalam suatu komunikasi mestinya penutur memiliki maksud yang hendak disampaikan baik secara tersurat maupun secara tersirat. Maksud yang hendak disampaikan tentunya diharapkan mendapat reaksi atau respon yang sesuai dengan yang diinginkan. Oleh sebab itu, pembicara atau penutur seringkali menggunakan ungkapan tak langsung untuk menyampaikan maksud ingin disampaikan kepada mitra tuturnya dengan maksud tertentu. Tindak tutur atau yang biasa disebut tindak ujar merupakan hal yang bersifat pokok dalam pragmatik. merupakan identitas yang bersifat sentral dalam pragmatik sehingga bersifat pokok di dalam Pragmatik (Hamdiah, 2022).

Tuturan yang penyampaian maknanya secara tidak langsung atau secara tersirat merupakan jenis tindak tutur ilokusi. Jenis tindak tutur ini pun terbagi menjadi beberapa bagian

yakni asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Salah satunya adalah tuturan komisif. Tuturan jenis ini merupakan jenis tuturan ilokusioner yang diwujudkan melalui ungkapan janji-janji, tawar-tawar maupun berwujud sebuah sumpah. Menurut Kridalaksana Tindak tutur komisif biasanya melibatkan hal-hal yang cenderung menjajikan, menawarkan, memanjatkan dan bersumpah. Sedangkan menurut Austin tutur komisif merupakan tindak tutur yang meliputi Tindakan menawarkan, menjanjikan, berniat dan bernadzar (Azimah, 2016). Jadi dari pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur komisif merupakan bentuk tuturan yang bersifat ilokusioner dan diwujudkan melalui tuturan yang mengandung janji-, sumpah ataupun tawaran yang disampaikan oleh penutur terhadap mitra tutur dengan tujuan memengaruhi mitra tuturnya.

Tindak tutur komisif biasanya diwujudkan dengan tujuan memengaruhi mitra tutur agar terpengaruh terhadap ungapannya yang seolah menjanjikan. Tuturan jenis ini bersifat persuasif. Adapun ungkapan yang bersifat menjanjikan biasanya diungkapkan pada saat kegiatan berkampanye maupun berorasi. Tuturan komisif juga seringkali disampaikan pada saat berdebat guna memperkuat argumentasi dan memengaruhi para audien. Hal ini tentunya juga dilakukan oleh para kandidat debat capres pilpres 2024. Debat capres pilpres 2024 yang dilaksanakan selama 5 sesi tersebut terlaksana dengan panas dan menegangkan. Para kandidat debat memaparkan visi misinya dengan gayanya masing-masing. Para kandidat debat tentunya berlomba-lomba menyajikan visi misi yang berupa janji-janji apabila mereka terpilih menjadi Kepala negara nantinya. Hal ini tentunya tak lepas dari tujuan para kandidat capres yang semata-mata hanya ingin memengaruhi para audien agar nantinya ketika pemilu dialah yang mendapat suara terbanyak.

Tuturan komisif begitu diperlukan dalam strategi mempertahankan argumen dan meyakinkan mitra tutur. Tentunya mempertahankan argumentasi dan meyakinkan mitra tutur tidak hanya dilakukan dalam kegiatan berdebat saja, akan tetapi dilakukan pula dalam proses tawar menawar atau yang biasa di sebut bernegosiasi. Negosiasi sendiri merupakan salah satu kegiatan tawar yang dilakukan oleh kedua belah pihak baik kelompok maupun perorangan. Menurut kamus besar bahasa indonesia Edisi ke VI negosiasi adalah penyelesaian sengketa secara damai melalui perundingan antara pihak yang bersengketa. Negosiasi sendiri merupakan salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X. Hasil dari penelitian ini dapat direlevansikan terhadap pembelajaran teks negosiasi elemen berbicara. Praktik elemen berbicara teks negosiasi terealisasikan dengan cara melakukan praktik tawar menawar yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur. Kegiatan tawar menawar haruslah landasi oleh tuturan yang jelas bersifat persuasif lagi menjanjikan, supaya meyakinkan sang mitra tutur. Oleh karenanya penelitian ini dapat direlevansikan terhadap materi teks negosiasi, melalui penyesuaian dengan KI dan KD yang terdapat dalam RPP atau yang Sekarang telah berganti istilah menjadi TP dalam kurikulum Merdeka yang telah diberlakukan sejak 4 taun silam.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana tindak tutur komisif yang terdapat dalam debat capres pilpres 2024 dan bagaimana hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah perwujudan bentuk tuturan komisif yang terdapat dalam debat capres pilpres 2024 beserta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa berdasarkan makna yang berkenaan dengan konteks atau situasi tutur yang memengaruhinya. Menurut Levinson pragmatik adalah kajian tentang kemampuan penggunaan bahasa dengan menghubungkan dan menyelaraskan kalimat dengan konteks secara tepat (Nasrudin, 2023).

Menurut Leech pragmatik merupakan studi yang mengkaji tentang makna yang berkenaan dengan ujaran-ujaran. Sementara itu menurut Wijana pragmatik merupakan suatu kajian ilmu yang mengkaji makna Bahasa secara eksternal yakni makna Bahasa di dalam komunikasi (Hasnawati, 2021). pragmatik merupakan kajian ilmu yang mempelajari mengenai pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya. bahasa itu bebas, artinya apa pun bebas dituturkan oleh penutur, namun juga harus disepakati oleh mitra tuturnya. Bahasa menjadi media penyampai ide, gagasan, dan keinginan sehingga maksud tuturan dapat tersampaikan dengan baik kepada mitra tutur. pragmatik adalah cabang ilmu yang mempelajari dan mengkaji makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis dan ditafsirkan oleh pembaca atau pendengar dengan melihat kondisi dan situasi konteks penyampaiannya.

Tindak tutur merupakan dasar dalam analisis Pragmatik. Menurut Yule tindak tutur merupakan bentuk tindakan yang disajikan melalui tuturan(wijaya, 2023). Tindak tutur merupakan seluruh bagian tindakan dari segala kegiatan berbahasa yang meliputi penutur dan mitra tutur. Menurut Kridalaksana tindak tutur terbagi menjadi 3 diantaranya lokusi (Wijaya 2023). Ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sebuah tuturan secara langsung dan biasanya berupa kalimat deklaratif atau berbentuk pernyataan. Tindak tutur ilokusi merupakan jenis tindak tutur yang tuturannya tidak semata menyampaikan makna sebenarnya atas tuturan yang dimaksud akan tetapi bisanya menyampaikan makna secara tersirat atau tidak langsung pada mitra tuturnya. Tuturan ini biasanya berbentuk sebuah permohonan maaf, pujian, permintaan maupun penyampaian sebuah informasi (Hakim 2023). Sedangkan perlokusi merupakan tindak tutur yang sebuah tindak tutur yang tuturannya diharapkan untuk memengaruhi lawan tuturnya (Hakim 2023). Tuturan jenis ini biasanya memiliki daya pengaruh yang besar terhadap penyimakannya sehingga menimbulkan tindakan yang menjadi respon dari mitra tuturnya.

Tindak tutur merupakan salah satu jenis tindak tutur yang bersifat ilokusioner. Tindak tutur komisif merupakan jenis tindak tutur yang berwujud janji-janji, penawaran atau harapan yang ditawarkan oleh penutur kepada mitra tutur. Menurut Kridalaksana Tindak tutur komisif biasanya melibatkan hal-hal yang cenderung menjajikan, menawarkan, memanjatkan dan bersumpah(Azimah, 2016) . Sedangkan menurut Austin tutur komisif merupakan tindak tutur yang meliputi Tindakan menawarkan, menjanjikan, berniat dan bernadzar (Safitri, 2021). Oleh karena dapat disimpulkan bahwa tindak tutur tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang tuturannya bersifat ilokusioner dan biasanya diwujudkan dengan ungkapan janji-janji, tawaran, sumpah atau bernadazar.

Tindak tutur komisif dalam debat capres ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yakni dalam pemahaman teks teks negosiasi elemen berbicara. Materi teks negosiasi terdapat dalam Bahasa Indonesia kelas X semester II. Hasil penelitian ini direalisasikan dengan modul ajar kurikulum merdeka yang telah digunakan menggantikan rencana pembelajaran sejak 2020 silam. Pengimplikasinya ialah dengan cara menyelaraskan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengeksplor materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang data analisisnya berbentuk deskripsi fenomena berupa kumpulan kata maupun gambar (Hamdiah&Utomo, 2020). Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah dan bersifat naturalistic (Sugiono, 2019). Jenis penelitian deskriptif maknanya

menyajikan deskripsi fenomena maupun makna yang diperoleh (Zuhri, 2021). Peneliti berusaha berusaha mendeskripsikan data atau fenomena ke dalam bentuk kumpulan kata (Susetya, 2022). Instrumen dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Data dalam penelitian ini ialah berupa tuturan daripada kandidat debat capres yang bersifat komif. Sumber data dalam penelitian ini adalah video debat capres yang diakses melalui channel youtube KOMPAS TV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah tekni Simak catat. Kemudian data dianalisis melalui proses kondensasi data dan berlanjut pada tahap penyajian data.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan terdapat 10 data tuturan komisif para kandidat debat capres edisode 1, yakni sebagai berikut

Data 1

Anis Baswedan: *“Kami mendedikasikan diri, kami mendedikasikan diri hadir untuk memberikan komitmen dari puncak sampai kebawah kami tegakkan hukum pada siapa saja kami kembalikan marwah kehidupan bernegara yang mnempatkan hukum sebagai tempat yang paling tinggi dan ketentuan itu berlaku kepada semua termasuk ketika menyangkut urusan ASN, menyangkut urusan TNI dan POLRI. Terimakasih.”*

Berdasarkan kutipan di atas, data 1 menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“Kami mendedikasikan diri hadir untuk memberikan komitmen dari puncak sampai kebawah kami tegakkan hukum pada siapa saja kami kembalikan marwah kehidupan bernegara yang mnempatkan hukum sebagai tempat yang paling tinggi dan ketentuan itu berlaku kepada semua termasuk ketika menyangkut urusan ASN, menyangkut urusan TNI dan POLRI”*. Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut ialah penutur menawarkan untuk mendedikasikan dirinya dan memberikan komitmen kepada negara apabila ia terpilih menjadi kepala dan wakil kepala negara.

Data 2

Prabowo Subianto: *“Saudara-saudara sekalian. Prabowo Gibran, kita akan perbaiki apa yang harus diperbaiki kita akan tegakkan apa yang perlu ditegakkan dan kita bertekat untuk memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya”*

Tuturan yang diujarkan oleh calon presiden nomor urut 2 menggambarkan tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji. Tuturan tersebut berbunyi *“Prabowo Gibran, kita akan perbaiki apa yang harus diperbaiki kita akan tegakkan apa yang perlu ditegakkan dan kita bertekat untuk memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya”*. Tuturan tersebut memiliki makna apabila ia terpilih menjadi kepala negara maka ia dan calon wakilnya akan memperbaiki hal yang perlu diperbaiki dan bertekat untuk memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya.

Data 3

Ganjar Pranowo: *“...maka kita sampaikan kepada Pendeta Leo kami akan bangunkan itu dan kami akan kerahkan seluruh Indonesia bahwa satu desa satu puskesmas atau posko dengan satu nakes yang ada”*

Tuturan di atas menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“...kami akan bangunkan itu dan kami akan kerahkan seluruh Indonesia bahwa satu desa*

satu puskesmas atau posko dengan satu nakes yang ada”. Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut ialah penutur berjanji apabila pasangan calon yang dimaksud terpilih akan dibangunkan Puskesmas di setiap desa untuk mempermudah masyarakat Indonesia”

Data 4

Prabowo Subianto: *“Jadi saya akan, pertama adalah menegakkan hukum, memperkuat aparat-aparat disitu dan juga mempercepat pembangun ekonomi. Dan presiden Joko Widodo adalah presiden yang paling lama ke Papua. Kalau tidak salah sampai hari beliau sudah lebih 19 kali ke Papua”*

Pada kutipan di atas menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“Jadi rencana saya pertama adalah menegakkan hukum, memperkuat aparat-aparat disitu dan juga mempercepat pembangun ekonomi”*. Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut adalah penutur berjanji akan menegakkan hukum dan memperkuat aparat-aparat yang ada di Papua dan akan mempercepat pembangunan ekonomi di Papua apabila ia terpilih menjadi kepala negara.

Data 5

Anis Baswedan: *“Nah jadi caranya, satu atas semua peristiwa pelanggaran HAM yang terjadi dilakukan penyelesaian yang tuntas, yang kedua mencegah terjadinya pengulangan dengan memastikan semua pekerja yang ada di Papua memahami bahwa yang harus dihadirkan bukan tidak ada kekerasan tapi keadilan dan yang ketiga melakukan dialog dengan semua dengan kopartisipatif”*

Berdasarkan tuturan di atas data 5 menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“Nah jadi caranya, satu atas semua peristiwa pelanggaran HAM yang terjadi dilakukan penyelesaian yang tuntas, yang kedua mencegah terjadinya pengulangan dengan memastikan semua pekerja yang ada di Papua memahami bahwa yang harus dihadirkan bukan tidak ada kekerasan tapi keadilan dan yang ketiga melakukan dialog dengan semua dengan kopartisipatif”*. Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut adalah penutur berjanji untuk menuntaskan pelanggaran HAM dengan beberapa tahapan yang dijanjikan apabila terpilih menjadi kepala negara nantinya.

Data 6

Ganjar Pranowo: *“Pemerintah ga boleh baperan, pemerintah harus menerima seluruh masukan dan kritikan. Dan inilah yang akan kita angkat menjadi government super apps, sehingga ketika itu tidak berjalan pemerintah tertinggalah yang harus mengambil alih itu sehingga pelayanan akan jauh lebih baik. Sehingga, kelompok-kelompok ini harus mendapatkan afirmasi.”*

Tuturan di atas menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“Dan inilah yang akan kita angkat menjadi government super apps, sehingga ketika itu tidak berjalan pemerintah tertinggalah yang harus mengambil alih itu sehingga pelayanan akan jauh lebih baik. Sehingga, kelompok-kelompok ini harus mendapatkan afirmasi”*. Makna yang terkandung dalam tuturan di atas penutur memberikan janji memberikan sebuah rencana berbentuk *Government Super Apps*”

Data 7

Anies Baswedan: *“Kami merencanakan membuat sebuah program yang disebut sebagai online untuk pelayanan pengacara gratis. Jadi, ini adalah online pelayanan gratis yang kami sebut sebagai istilah yang kami gunakan Hotline Paris itu namanya. Dengan cara itu rakyat yang memiliki masalah bisa minta tolong kepada negara untuk didampingi pengacara dari negara”*

Berdasarkan tuturan di atas data 7 menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“Kami merencanakan membuat sebuah program yang disebut sebagai online untuk pelayanan pengacara gratis. Jadi, ini adalah online pelayanan gratis yang kami sebut sebagai istilah yang kami gunakan Hotline Paris itu namanya. Dengan cara itu rakyat yang memiliki masalah bisa minta tolong kepada negara untuk didampingi pengacara dari negara”*. Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut adalah penutur berjanji melaksanakan sebuah program yang bernama *Hotline Paris* guna membantu masyarakat yang bermasalah dapat menggunakan pengacara dari pemerintah apabila pasangan calon nomor urut 1 terpilih menjadi kepala negara.

Data 8

Ganjar Pranowo: *“Maka akan segera kita bereskan undang-undang perampasan aset dan untuk pejabat segera dibawa ke Nusa Kambangan agar bisa punya efek jera karena ini bukan main-main. Namun yang perlu diberikan adalah contoh dari seorang pemimpin bahwa dia hidup sederhana diatidak bermewah-mewah dia mengajarkan bagaimana integritas itu dibangun.”*

Tuturan di atas menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“Maka akan segera kita bereskan undang-undang perampasan aset dan untuk pejabat segera dibawa ke Nusa Kambangan agar bisa punya efek jera karena ini bukan main-main. Namun yang perlu diberikan adalah contoh dari seorang pemimpin bahwa dia hidup sederhana diatidak bermewah-mewah dia mengajarkan bagaimana integritas itu dibangun.”* Makna yang terkandung dalam tuturan tersebut adalah penutur berjanji akan membereskan undang-undang tentang perampasan aset untuk pejabat negara agar memberikan efek jera dan tidak bermain-main.

Data 9

Prabowo Subianto: *“Semua penegak hukum akan saya perbaiki kualitas hidupnya gajinya diperbaiki supaya mereka tidak dapat diintervensi tidak dapat disogok tidak dapat dikorup itu komitmen saya kepada rakyat indonesia.”*

Tuturan di atas menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah *“Semua penegak hukum akan saya perbaiki kualitas hidupnya gajinya diperbaiki supaya mereka tidak dapat diintervensi tidak dapat disogok tidak dapat dikorup itu komitmen saya kepada rakyat indonesia.”* Makna yang terkandung dalam tuturan di atas adalah penutur berjanji akan memperbaiki kualitas hidup penegak hukum agar hidupnya terjamin dan tidak mudah disogok”

Data 10

Ganjar Pranowo: *“Keamanan Nasional, terorisme, pinjaman online, judi online, kekerasan seksual ini perl mendapatkan perhatian termasuk TPPU revormasi kepolisian betul-betul harus mengaktivasi dengan penguatan syber sistem kita untuk pengembangan SDM yang kuat. Polisi yang menjadi pengabdian masyarakat akan bisa mengayomi kemudian saat saya bertemu dengan ibu Merry Hugem, yang mana Ibu Merry Hugem bercerita polisi kita mengayomi dengan kesungguhan. Dan tentu saja inilah capaian-capaian yang akan kita lakukan, oleh ganjar mahfudz insya Allah akan kita lakukan”*

Pada kutipan di atas data 10 menggambarkan bentuk tindak tutur komisif yang diwujudkan dalam bentuk janji-janji dalam penataran visi dan misi. Tuturan komisif pada data tersebut adalah . *“...Dan tentu saja inilah capaian-capaian yang akan kita lakukan, oleh ganjar mahfudz insya Allah akan kita lakukan”*. Tuturan di atas memiliki makna pasangan calon nomor urut 3 berjanji akan memperbaiki Keamanan Nasional, terorisme, pinjaman online, judi online, kekerasan seksual”. Selain tindak tutur komisif, terdapat juga implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Berikut sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 1. Korpus Data Tuturan Komisif dalam Debat Capres Pilpres 2024

Jenis Tindak Tutur	Tuturan	Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia
Komisif	<i>Saudara-saudara sekalian. Prabowo Gibran, kita akan perbaiki apa yang harus diperbaiki kita akan tegakkan apa yang perlu ditegakkan dan kita bertekat untuk memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya”</i>	Tuturan ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dapat diimplikasikan kepada CPL materi teks debat pada kelas X. Hal ini ditunjukkan dalam kalimat <i>“perlu ditegakkan dan kita bertekat untuk memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya”</i>
	<i>“Keamanan Nasional, terorisme, pinjaman online, judi online, kekerasan seksual ini perl mendapatkan perhatian termasuk TPPU revormasi kepolisian betul-betul harus mengaktivasi dengan penguatan syber sistem kita untuk pengembangan SDM yang kuat. Polisi yang menjadi pengabdian masyarakat akan bisa mengayomi kemudian saat saya bertemu dengan ibu Merry Hugem, yang mana Ibu Merry Hugem bercerita polisi kita mengayomi dengan kesungguhan. Dan tentu saja inilah capaian-capaian yang akan kita lakukan, oleh ganjar mahfudz insya</i>	Tuturan ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dapat diimplikasikan kepada CPL materi teks pidato pada kelas X. Hal ini perlu ditunjukkan dalam kalimat <i>“Dan tentu saja inilah capaian-capaian yang akan kita lakukan, oleh ganjar mahfudz insya Allah akan kita lakukan”</i>

	<i>Allah akan kita lakukan”</i>	
	<i>Semua penegak hukum akan saya perbaiki kualitas hidupnya gajinya diperbaiki supaya mereka tidak dapat diintervensi tidak dapat disogok tidak dapat dikorup itu komitmen saya kepada rakyat indonesia.”</i>	Tuturan ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dapat diimplikasikan kepada CPL materi teks debat pada kelas X. Hal ini ditunjukkan dalam kalimat “ <i>Semua penegak hukum akan saya perbaiki kualitas hidupnya gajinya diperbaiki supaya mereka tidak dapat diintervensi tidak dapat disogok tidak dapat dikorup itu komitmen saya kepada rakyat indonesia.”</i>
	<i>Jadi saya pertama adalah menegakkan hukum, memperkuat aparat-aparat disitu dan juga mempercepat pembangun ekonomi. Dan presiden Joko Widodo adalah presiden yang paling lama ke Papua. Kalau tidak salah sampai hari beliau sudah lebih 19 kali ke Papua”</i>	Tuturan ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dapat diimplikasikan kepada CPL materi teks debat pada kelas X. Hal ini ditunjukkan dalam kalimat <i>Jadi saya pertama adalah menegakkan hukum, memperkuat aparat-aparat disitu dan juga mempercepat pembangun ekonomi. Dan presiden Joko Widodo adalah presiden yang paling lama ke Papua. Kalau tidak salah sampai hari beliau sudah lebih 19 kali ke Papua”</i>
	<i>Maka akan segera kita bereskan undang-undang perampasan aset dan untuk pejabat segera dibawa ke Nusa Kambangan agar bisa punya efek jera karena ini bukan main-main. Namun yang perlu diberikan adalah contoh dari seorang pemimpin bahwa dia hidup sederhana diatidak bermewah-mewah dia mengajarkan bagaiman integritas itu dibangun.”</i>	Tuturan ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dapat diimplikasikan kepada CPL materi teks negosiasi pada kelas X. Hal ini ditunjukkan dalam kalimat “ <i>Maka akan segera kita bereskan undang-undang perampasan aset dan untuk pejabat segera dibawa ke Nusa Kambangan agar bisa punya efek jera karena ini bukan main-main. Namun yang perlu diberikan adalah contoh dari seorang pemimpin bahwa dia hidup sederhana diatidak bermewah-mewah dia mengajarkan bagaiman integritas itu dibangun”</i>

Simpulan

Berdasarkan analisis data di atas ditemukan sebanyak 10 data tindak tutur komisif yang terdapat dalam debat capres pilpres 2024. Data yang dianalisis merupakan data yang didapat dari debat capres episode 1 yang tayang pada 12 Desember 2023. Data yang ditemukan berupa tuturan komisif dengan poerwujudan janji-janji yang disampaikan oleh para

kandidat debat capres pilpres 2024. Adapun implikasi penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yakni direlevansikan pada materi teks negosiasi kelas X semester II dengan cara menyelaraskan dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang telah ada. Adapun hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangsih pada penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi *Teks Negosiasi*.

Daftar Rujukan

- Abdussamad Zuhri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Al Hakim, M. F., Ni'mah, M., & Hamdiah, M. 2023. *Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer*.
- Azima Saidah. 2016. *Tindak Tutur Komisif dalam Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo*. Universitas Negeri Semarang.
- Hamdiah, M. 2022. *Tindak Tutur Ekspresif Tokoh Dalam Dwilogi Novel Padang Bulan Dan Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata*. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1).
- Hamdiah, M., & Utomo, M. W. (2020). *Kepribadian Tokoh Ayah dan Anak dalam Novel Ayah dan Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata: Kajian Psikologi Carl Gustav Jung*. *Jurnal Pusaka*, 8(1), 54-66.
- Hasnawati. 2021. *Tutur Kata dalam Kegiatan Diskusi, Sumatera Barat*; CV Aska Pustaka.
- Hayadi yanto, *Tindak Tutur dalam acara debat capres RI 2019*. Universitas PGRI Palembang
- Maharani Dinda Rizky, *Analisis Tindak Tutur calon presiden dalam debat pilpres 2019*, Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019.
- Nasaruddin, dkk. 2023. *Pragmatik; Konsep, Teori dan Praktek*, Padang; CV Gita Lentera.
- Safitri Riski Dian dkk. 2021. *Teori Tindak Tutur dalam Pragmatik*, *Jurnal Kabastra* vol 1 no 1.
- Sugiyono. 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Susetya, H. H. H. (2021). *Implementasi Strategi Pembelajaran Anticipation Guide Pada Pemahaman Membaca Siswa*. *MATAPENA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 219-224. Susetya, H. H. H. 2024. *Darurat Lahan Hijau dalam Cerpen Palasik dan Petani itu Sahabat Saya Karya Hamsad Rangkuti*. *DISASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-10.